

## BAB V

### KESIMPULAN DAN SARAN

#### A. Kesimpulan

Berdasarkan penelitian yang telah dilakukan, dapat ditarik kesimpulan sebagai berikut :

1. Pemberian kompensasi yang ada di SMK PGRI 1 Cimahi termasuk dalam kategori rendah yang menandakan belum terpenuhinya pemberian kompensasi sesuai dengan kebutuhan tenaga pendidik. Hal ini menunjukkan bahwa sekolah belum bisa memaksimalkan asset yang dimilikinya untuk memnuhi kebutuhan tenaga pendidik.
2. Motivasi kerja yang dimiliki tenaga pendidik di SMK PGRI 1 Cimahi termasuk dalam kategori sedang yang menandakan kondisi motivasi kerja keadaannya mencukupi untuk mencapai tujuan organisasi. Tetapi hal ini harus terus di perhatikan sekolah dan terus dilakukan upaya peningkatan.
3. Produktivitas kerja yang dimiliki tenaga pendidik di SMK PGRI 1 Cimahi termasuk dalam kategori sedang. Ini menandakan belum maksimalnya produktivitas kerja yang ada di SMK PGRI 1 Cimahi. Pihak sekolah sebaiknya selalu melakukan evaluasi berkala tentang program – program ataupun mempertegas tentang aturan yang telah ditetapkan sekolah. Karena hal ini berkaitan tentang keberlangsungan ataupun ketercapaian dari tujuan yang telah ditentukan oleh sekolah.
4. Berdasarkan hasil analisis regresi linear berganda diperoleh persamaan model regresi  $\hat{Y} = 13,422 + 0,242X_1 + 0,488X_2$ . Persamaan regresi linear berganda tersebut dapat dijelaskan bahwa
  - a. Variabel Kompensasi berpengaruh positif terhadap Produktivitas Kerja guru. Hal ini dapat dibuktikan dengan koefisien regresi variabel kompensasi ( $X_1$ ) diperoleh sebesar 0,242 bernilai positif yang berarti memiliki pengaruh positif. Hipotesis pertama telah terbukti bahwa kompensasi berpengaruh positif terhadap

produktivitas. Sehingga apabila semakin tinggi kompensasi maka akan semakin tinggi pula produktivitas guru.

- b. Variabel Motivasi berpengaruh positif terhadap Produktivitas Kerja guru. Hal ini dapat dibuktikan dengan koefisien regresi variabel motivasi kerja ( $X_2$ ) diperoleh sebesar 0,488 bernilai positif yang berarti memiliki pengaruh positif. Hipotesis kedua telah terbukti bahwa motivasi berpengaruh positif terhadap produktivitas. Sehingga apabila semakin tinggi motivasi maka akan semakin tinggi pula produktivitas guru.
- c. Variabel kompensasi dan motivasi berpengaruh positif terhadap produktivitas guru. Hal ini dijelaskan oleh uji F (uji simultan) yang menunjukkan F-hitung sebesar 13,229 dengan nilai signifikansi sebesar 0,000. Nilai signifikansi yang diperoleh jauh lebih kecil dari  $\alpha = 0,05$  ( $0,000 < 0,05$ ). Sehingga dapat disimpulkan bahwa kompensasi ( $X_1$ ) dan motivasi ( $X_2$ ) secara bersama-sama berpengaruh positif terhadap produktivitas guru (Y).

## B. Saran

Berdasarkan hasil penelitian yang telah dilakukan, penulis menyarankan beberapa hal sebagai berikut :

1. Sebaiknya dalam pemberian kompensasi berupa gaji, pihak sekolah harus lebih memperhatikan prestasi guru dan besaran kompensasi dengan jam kerja guru. Perlu adanya tinjauan lebih lanjut agar dapat memaksimalkan pemberian kompensasi ini kepada semua guru. Dalam hal pemberian gaji, perlu adanya penilaian tindak lanjut atas prestasi guru oleh sekolah, sebagai tolok ukur untuk memberikan penghargaan dan pemberian balas jasa yang tepat dan sepadan atas kerja bagi mereka.
2. Untuk kompensasi tunjangan, bonus, asuransi yang ada dalam penelitian ini perlu adanya keseimbangan antara karyawan tetap dan karyawan kontrak, sehingga tidak ada kesenjangan sosial yang

berdampak pada produktivitas kerja. Perlu adanya tinjauan lebih lanjut agar dapat memaksimalkan pemberian kompensasi ini kepada semua tenaga pendidik.

3. Untuk pemberian motivasi kerja guru khususnya dalam indikator meningkatkan kualitas kerjanya harus lebih ditingkatkan lagi, salah satunya dengan cara memberikan pelatihan. Sebaiknya pihak sekolah mengadakan pelatihan secara berkala untuk meningkatkan pengetahuan baru mengenai ilmu pendidikan. Hal ini juga dilakukan agar terjaganya motivasi kerja tenaga pendidik.
4. Dalam hal produktivitas kerja guru ada beberapa hal yang harus diperhatikan. Tetapi yang paling utama adalah pemberian sanksi. Perlu adanya peningkatan dalam hal pemberian sanksi oleh pihak sekolah, agar semua guru senantiasa menaati peraturan yang ada di lingkungan sekolah. Sekolah harus lebih disiplin memberikan sanksi kepada tenaga pendidik yang melanggar karena hal ini bisa berdampak terhadap kegiatan belajar mengajar.
5. Perlu bagi pihak sekolah untuk mengkaji secara internal untuk dilakukan penelitian-penelitian dalam hal peninjauan atau studi kasus akan peningkatan ataupun menjaga tingkat produktivitas kerja guru. Dengan harapan masalah-masalah dalam sekolah dapat terselesaikan dengan adanya kajian penelitian-penelitian, untuk mendukung sekolah mencapai tujuan dan dapat digunakan sebagai perbaikan.